

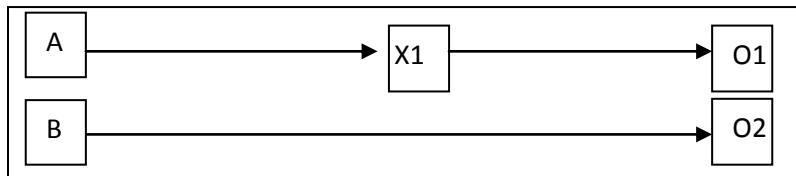
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen untreated control group design with pretest and posttest*.

Tabel 1. Notasi



Keterangan:

A : Kelompok Perlakuan

B : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan (optimalisasi *case manager*)

O1 : Hasil kepuasan pasien stroke setelah optimalisasi fungsi *case manager*.

O2 : Hasil penurunan biaya perawatan pasien stroke setelah optimalisasi fungsi *case manager*.

Tindakan optimalisasi fungsi *case manager* pertama dilakukan dengan menyelenggarakan persamaan persepsi antar *case manager* yang berjumlah 3 (tiga) orang untuk menerapkan form A dan Form B MPP pada pasien stroke yang baru masuk dan di evaluasi tiap hari. Pada saat pasien pulang dilakukan pengukuran kepuasan dengan kuesioner menggunakan skala *likert* dan pencatatan biaya perawatan pasien dari billing sistem.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pasien stroke di RSUD dr Soedirman Kebumen. Obyek penelitian ini adalah optimalisasi fungsi *case manager* terhadap kepuasan pasien dan penurunan biaya perawatan pasien stroke rawat inap. Penelitian akan dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Oktober - November 2019.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien stroke yang menjalani rawat inap di RSUD dr. Soedirman

kebumen yang tersebar di ruang perawatan (kamar kelas 3, kelas 2, kelas 1, kelas VIP, VVIP), yang kategorinya ada 2 yaitu pasien umum dan pasien BPJS. Jumlah keseluruhan pasien stroke dengan berbagai kondisi pada tahun 2018 sebanyak 711 pasien. Rata rata pasien yang dirawat dalam satu bulan sebanyak 59 pasien.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien stroke yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedirman Kebumen pada bulan Oktober – November 2019 akan diambil sebagai subjek penelitian. Penelitian ini merupakan eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 30 pasien stroke yang masuk criteria pada bulan Oktober dan November 2019.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu pengambilan seluruh sampel yang memenuhi kriteria pada bulan

Oktober - November 2019. Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian ini dirumuskan dalam kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi sampel adalah sebagai berikut:

- a. Pasien stroke yang dirawat inap di RSUD dr. Soedirman Kebumen.
- b. Menjalani rawat inap minimal 2 hari.

Kriteria eksklusi sampel adalah sebagai berikut:

- a. Pasien stroke tanpa gangguan mobilisasi
- b. Pasien stroke lama, yang menjalani rawat inap kembali dengan alasan dirawat selain stroke.
- c. Pasien stroke yang keluar rumah sakit meninggal.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *case manager* di RSUD dr. Soedirman Kebumen.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan pasien dan penurunan biaya perawatan pasien stroke.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat Ukur	Hasul Ukur	Skala
Optimalisasi fungsi <i>Case Manager</i>	Penerapan fungsi <i>case manager</i> secara optimal pada pasien stroke di ruang rawat inap, pada pasien baru dan evaluasi setiap hari	Mengisi Form	1. Form A MPP yang diisi pertama kali kontak 2. Form B MPP yang diisi saat evaluasi harian		
Kepuasan Pasien	Ungkapan perasaan kepuasan pasien dan keluarganya setelah menjalai rawat inap dengan diagnosa stroke dan dirawat oleh MPP secara optimal	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Sangat Puas 2. Puas 3. Agak Puas 4. Kurang Puas 5. Tidak puas 6. Sangat tidak puas	Ordinal
Biaya perawatan	Biaya yang muncul selama pasien menjalani rawat inap dilihat dari bill pasien	Observasi dan mencatat	<i>Integrated Clinical Pathway (ICP) Stroke</i>	Biaya perawatan (Rupiah)	Nominal

Tabel 2. Definisi Operasional

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Form A MPP dan Form B MPP sebagai instrument dalam optimalisasi fungsi *case manager* dan kuesioner kepuasan pasien untuk mengukur tingkat kepuasan. Sedangkan untuk biaya perawatan pasien, data dikumpulkan dengan observasi biaya pasien di *billing system* dengan alat ukur ICP pasien stroke infark dan stroke hemoragik.

Dalam penelitian ini kuesioner disusun menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban yang mempunyai gradasi jawaban positif sampai negatif sebagai berikut.

- SP : Sangat Puas
- P : Puas
- AP : Agak Puas
- TP : Tidak Puas
- STP : Sangat Tidak Puas

Pemberian skor pertanyaan yaitu Sangat Puas diberi skor 5, Puas diberi skor 4, Agak Puas diberi skor 3, Tidak Puas diberi skor 2 dan Sangat Tidak Puas diberi skor 1. Kisi-kisi kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Kepuasan Pasien
(Parasuraman)

No.	Indikator	<i>Favourable</i>	Total
1	Tangibles atau Nyata	1, 2, 3,	3
2	Reliability atau Keandalan	4, 5, 6,	3
3	Ketanggapan	7, 8, 9,10,11,12	6
4	Jaminan	13, 14, 15,16	4
5	Empaty	17, 18, 19,20,21	5
J u m l a h			21

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan untuk mengukur kepuasan pasien akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan 20 sampel. Uji validitas diukur menggunakan rumus *korelasi product moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada aplikasi SPSS.

Valid tidaknya item pertanyaan/pernyataan yang diuji validitasnya dinilai sebagai berikut: item pertanyaan/pernyataan dinyatakan valid jika perolehan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} . Sedangkan instrumen kuesioner dinyatakan reliabel apabila perolehan nilai reliabilitas hasil hitungan (koefisien *Cronbach Alpha*) $\geq 0,60$.

H. Analisa Data

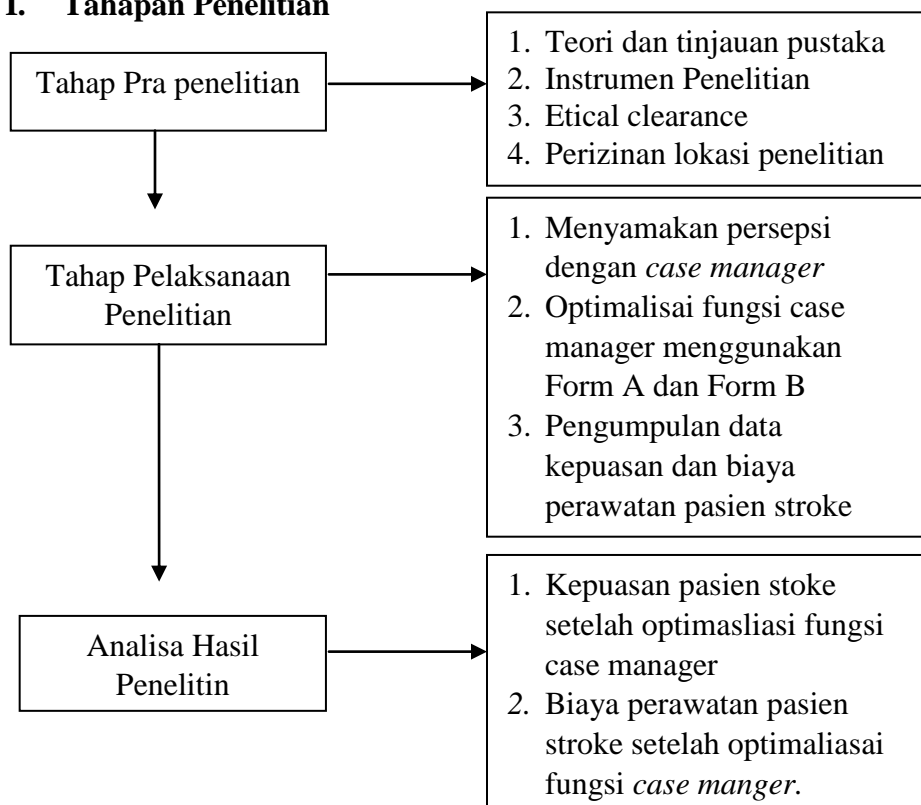
Analisis data penelitian untuk membuktikan hipotesis yaitu mengetahui pengaruh optimalisasi fungsi *case manager* terhadap kepuasan pasien dan penurunan biaya perawatan pasien rawat inap. Teknik analisa kepuasan pasien (Y1) menggunakan Uji t. Langkah-langkah pengujian diawali dengan membuat formulasi hipotesis sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). $H_0 = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). $H_a \neq 0$, artinya ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Mengetahui nilai signifikansi (p) hasil perhitungan
- 3) Kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:
Ha diterima jika nilai $p \leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya secara statistik variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

 H_0 diterima jika nilai $p > 0,05$, maka H_a ditolak. Artinya secara statistik variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Mann Withney, untuk mengetahui perbedaan rata – rata biaya perawatan pasien stroke di ruang perawatan rawat inap.

I. Tahapan Penelitian



Gambar 4. Tahapan Penelitian

J. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini diinformasikan tentang tujuan penelitian dan diminta

tanda tangan sebagai bukti persetujuan berpartisipasi jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini dan jika tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya digunakan dalam penelitian ini dan hanya kelompok data tertentu dan sesuai kebutuhan penelitian yang akan dilaporkan oleh peneliti.

3. Asas Manfaat

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menghadirkan manfaat penelitian terhadap pasien dengan meningkatnya kepuasan dan meminimalkan kerugian yang mungkin timbul akibat penelitian ini.

4. Asas Keadilan

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberikan hak yang sama.